

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan hasil belajar Fisika pada materi Gerak Lurus kelas X SMA Negeri 3 Tanjungbalai T.P 2014/2015 sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan model berdasarkan masalah sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 18,2 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 75,83.
2. Pembelajaran secara Konvensional sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 18,37 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 70,3.
3. Pembelajaran dengan model Berdasarkan Masalah dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, peningkatan aktivitas belajar siswa dari pertemuan I samapi pertemuan III dengan 6 penilaian indikator yaitu, menganalisis / merumuskan masalah sebesar 59,33; berdiskusi kelompok sebesar 61,33; bertanya/menanggapi sebesar 60,33; menjawab pertanyaan sebesar 52,33; bertanya kepada guru sebesar 51,33 dan membuat kesimpulan sebesar 55,00.
4. Terdapat pengaruh model Pembelajaran Berdasarkan Masalah terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi gerak lurus di SMA Negeri 3 Tanjungbalai T.P 2014/2015.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, dalam model pembelajaran berdasarkan masalah ini terdapat kelebihan dan kelemahan yang ditemukan oleh peneliti selama proses kegiatan pembelajaran. Adapun yang menjadi kelebihan model pembelajaran ini adalah meningkatnya tingkat berfikir siswa untuk memecahkan masalah yang diajukan. Sedangkan kelemahannya adalah keterbatasan alokasi waktu yang membuat model pembelajaran ini kurang efektif untuk dilaksanakan. Disarankan bagi peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengatur waktu dari setiap sintaks model pembelajaran berdasarkan masalah.